

Empat Tahun Mengemban Tugas 2008



Direktorat
Kebudayaan



Ir. Jero Wacik, SE

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata



KATA PENGANTAR

353.7
WAC
e

Buku Laporan Kinerja Tahun ke-4 ini merupakan rangkaian dari buku tahun pertama, kedua dan ketiga yang telah diterbitkan dengan maksud untuk menginformasikan kepada masyarakat luas tentang seluruh kegiatan yang bersifat strategis dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata sejak Oktober 2007 hingga Oktober 2008.

Tahun 2008 mempunyai arti yang penting bagi perjalanan bangsa Indonesia. Pada tahun ini Indonesia memperingati 100 tahun kebangkitan Indonesia yang ditandai dengan berdirinya organisasi kebangsaan pertama, Boedi Oetomo pada 20 Mei 1908. Selain itu pada tahun 2008 ini juga, Depbudpar mencanangkan Tahun Kunjungan Indonesia (Visit Indonesia Year/VIY) 2008.

Di bidang Kebudayaan berbagai kegiatan telah dilakukan antara lain pembukaan kembali Candi Garuda Prambanan. Setelah sekian lama "mati suri" akhirnya perfilman Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Banyaknya jumlah film yang diproduksi serta kualitas film yang dihasilkan sudah sangat membanggakan seperti Ayat-ayat Cinta dan Laskar Pelangi.

Di bidang Kepariwisata banyak kegiatan dilakukan untuk menyukseskan program VIY 2008 antara lain dengan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan seperti PT.Angkasa Pura, PT.Indosat Tbk., Singapore Airlines dan AirAsia. Diadakannya 100 event di seluruh Indonesia seperti Festival Danau Sentani, Festival Danau Toba dan Festival-festival lainnya.

Akhir kata semoga dengan kehadiran buku ini dapat memberikan gambaran jelas kegiatan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata selama satu tahun dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk lebih giat bekerja memajukan kebudayaan dan kepariwisataan.

Jakarta, November 2008
Menteri Kebudayaan dan Pariwisata

Ir. Jero Wacik, S.E

DAFTAR ISI

● Bidang Kebudayaan

1.	BERSAHABAT DAN SALING MENGHARGAI	04
2.	MENAKRABKAN MASYARAKAT DENGAN SENI KONTEMPORER	06
3.	KEMENANGAN PADUAN SUARA INDONESIA	08
4.	KEKAYAAN ADAT ISTIADAT PERNIKAHAN NUSANTARA	10
5.	SEMARAK BANGKITNYA FILM INDONESIA	12
6.	SEMANGAT MEMPERTAHANKAN WILAYAH LAUT INDONESIA SEBAGAI SATU KESATUAN	14
7.	MEMBUAT WARISAN DUNIA LEBIH MENARIK LAGI UNTUK MASYARAKAT DUNIA	16
8.	MENGHARGAI KEMAJEMUKAN DAN MEMPERKOKOH PERSATUAN	18
9.	DENGAN JAZZ MENGANGKAT NAMA INDONESIA	20
10.	58 TAHUN SEJARAH KARYA FILM BANGSA INDONESIA	22
11.	BERSAMA ROMBONGAN PRESIDEN BERTEMU PENGRAJIN PAHATAN DAN PIHAK LAINNYA	24
12.	MENYAJIKAN SENI PERTUNJUKAN TERBAIK DARI ASEAN	26
13.	MEMBANGKITKAN KECINTAAN ANAK-ANAK TERHADAP INDONESIA	28
14.	SEABAD KEBANGKITAN BANGSA	30
15.	PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA BUDAYAWAN	32
16.	MEMPERKENALKAN ANEKA KREASI SENI BUDAYA INDONESIA	34
17.	SUMBANGAN BUGIS UNTUK INDONESIA	36
18.	KESENIAN BALI YANG INDAH	38
19.	PAWAI BUDAYA 33 PROVINSI	40
20.	PEDULI PADA SEJARAH	42
21.	UPACARA AKBAR KREMASI RAJA DAN KERABAT & MENYAKSIKAN NGABEN 137 JENAZAH	44
22.	MEMPERKUAT KERJASAMA MELESTARIKAN WARISAN PERADABAN DUNIA	46
23.	MENGANGKAT KEBESARAN MAJAPAHIT	48
24.	CANDI YANG MENGUNDANG PESONA	50
25.	MENYALAKAN SEMANGAT PANTANG MENYERAH	52
26.	MENJAGA BENDA PURBAKALA	54
27.	PENGHORMATAN TERHADAP KEPERCAYAAN	56
28.	MENDUKUNG KEMAJUAN PERFILMAN	58
29.	MENCINTAI SENI SEJAK USIA DINI	60
30.	KOTA YANG KAYA AKAN PENINGGALAN BERSEJARAH	62

DAFTAR ISI

● Bidang Pariwisata

1.	PAMERAN PRODUKSI KERAJINAN DARI BERBAGAI PENJURU INDONESIA	64
2.	MENINGKATKAN PARIWISATA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN	66
3.	MEMPERKUAT KERJASAMA MENDATANGKAN WISATAWAN MANCANEGARA	68
4.	MEMASARKAN PARIWISATA LEWAT TURNAMEN GOLF	70
5.	MENGAJAK DUBES MEMBANTU PROMOSI PARIWISATA INDONESIA	72
6.	MENJALIN KERJASAMA YANG SALING MENGUNTUNGAN	74
7.	MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA KEPARIWISATAAN	76
8.	MEMPERKENALKAN MAKANAN LOKAL KE TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL	78
9.	MENGUNDANG SWASTA MEMPROMOSIKAN PARIWISATA INDONESIA	80
10.	BEKERJASAMA DENGAN DUTA KHUSUS	82
11.	PENGHARGAAN MEDIA MASSA INTERNASIONAL	84
12.	PENGHORMATAN TERHADAP PENGABDIAN	86
13.	TURUT MENYAMBUK OBOR OLIMPIADE	88
14.	KERJA KERAS UNTUK MENCAPI TARGET JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA	90
15.	KEDATANGAN BILL GATES	92
16.	MENJAGA KETERTIBAN DAN KEBERSIHAN DI PINTU MASUK	94
17.	MENINGKATKAN WISATAWAN NUSANTARA	96
18.	MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA DAERAH	98
19.	KETERLIBATAN MASYARAKAT MENYUKSESKAN PARIWISATA INDONESIA	100
20.	DAYA TARIK DANAU DENGAN ANEKA TRADISI	102
21.	MENDORONG WISATA BERBASIS ALAM, EKOLOGI DAN PETUALANGAN	104
22.	BRAIN, BEAUTY DAN BEHAVIOR UNTUK KEHARUMAN NAMA NEGARA	106
23.	ANEKA BUNGA YANG INDAH DI KOTA SEJUK	108
24.	MENJELAJAHI BERBAGAI PENJURU MEMPROMOSIKAN PARIWISATA INDONESIA	110
25.	400 RIBU WISATAWAN MELALUI SINGAPORE AIRLINES	112
26.	AJANG PENAWARAN ANEKA PRODUK DAN JASA PARIWISATA INDONESIA	114
27.	PERAN ASITA SEBAGAI UJUNG TOMBAK PARIWISATA	116
28.	KERJASAMA PENYELENGGARAAN PESTA OLAHRAHA PANTAI TERBESAR DI ASIA	118
29.	MENINGKATKAN PERAN PERS MENUNJANG PARIWISATA	120
30.	MERAHAI PENCAPAIAN TERBAIK	122



Pertemuan Menbudpar RI dengan Menteri Kesenian Malaysia
tentang Lagu Rasa Sayange, 2007

Bersahabat Dan Saling Menghargai

Guna mendudukan persoalan secara proporsional dan dengan tetap berpedoman pada niat baik bertetangga, maka Menteri Kebudayaan Pariwisata (Menbudpar) RI, Ir. Jero Wacik S.E., mengirimkan surat resmi kepada Menteri Pelancongan Diraja Malaysia untuk mempertanyakan penggunaan lagu Rasa Sayange oleh negara Kerajaan Malaysia tanpa pemberitahuan dan ijin.

Bukti kepemilikan Indonesia atas lagu Rasa Sayange didasarkan pada adanya piringan hitam hasil rekaman Lokananta tanggal 15 Agustus 1962 yang berisi 8 lagu, termasuk Rasa Sayange yang judulnya masih menggunakan ejaan lama yaitu "Rasa Sajange". Lokananta juga masih menyimpan pita real master atau rekaman suara sebelum akhirnya dicetak menjadi piringan hitam yang direkam tahun 1962.

Pengiriman surat tersebut selanjutnya disusul dengan pertemuan Menbudpar dan Menteri Kesenian Malaysia dan hasilnya adalah saling pengertian antara kedua bangsa untuk menghormati kekayaan budaya masing-masing. Untuk meningkatkan kerjasama dan hubungan baik, maka Depbudpar bekerjasama dengan pemerintah Malaysia menyelenggarakan acara malam Kebudayaan Indonesia dengan menampilkan ragam seni tradisi dengan tema "Jembatan Budaya-Malaysia 2007".



Art Summit Indonesia ke-5, Jakarta, 1 November 2007
*Mengakrabkan Masyarakat
Dengan Seni Kontemporer*

Art Summit Indonesia (ASI) merupakan festival seni pertunjukan kontemporer berskala internasional sejak tahun 1995 yang bertujuan agar lebih banyak masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda bisa mengenal dan lebih dekat dengan seni pertunjukan kontemporer.

Pembukaan ASI ke-5 pada 1 November 2007 di Taman Ismail Marzuki, Jakarta dilakukan oleh Menbudpar RI, Ir. Jero Wacik S.E., yang bertema "To Join The Diversity". Kegiatan ini diselenggarakan dari 1-30 November 2007 dan melibatkan sekitar 200 orang seniman tari, musik, dan teater internasional dari 11 negara.



1st Asian Choir Games 2007, Jakarta, 2-10 November 2007

Kemenangan Paduan Suara Indonesia

Sekali lagi Indonesia berhasil mengukir sejarah di bidang kesenian dengan memenangi 9 kategori pada 1st Asian Choir Games 2007 yang diselenggarakan pada 2-10 November 2007 di Jakarta. Kemenangan Indonesia dalam 9 kategori tersebut sekali lagi membuktikan prestasi paduan suara Indonesia di tingkat Internasional.

Kegiatan tersebut memperebutkan 21 kategori yang diikuti oleh 124 grup paduan suara dari 13 negara yakni China, Sri Lanka, Malaysia, Filipina, Rusia, Thailand, Korea, Vietnam, Jepang, India, Australia, Singapura dan Indonesia. Kategori-kategori yang dimenangkan Indonesia sehingga mendapat gelar Champion: Children's Choirs, Mixed Youth Choirs, Mixed Chamber Choirs, Large Male Choirs, Musica Sacra Acapella, Music of the Religions, Jazz, Popular Choir Music dan Folklore.





Nusantara

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau dengan 480 suku daerah serta memiliki adat istiadat yang beragam adalah merupakan kekayaan sekaligus sebagai pesona keunikan, termasuk dalam hal adat istiadat pernikahan nusantara.

Dalam upaya menggaungkan tema “Kenali Negerimu Cintai Negerimu” sekaligus untuk melestarikan kekayaan multikultural yang dimiliki Indonesia, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan bertema “Pesona Keunikan Adat Istiadat Pernikahan Nusantara” pada tanggal 14-18 November 2007.





Festival Film



Festival Film Indonesia 2007 , Pekanbaru & Festival Film Bandung 2008

Semarak Bangkitnya Film Indonesia

Setelah sebelumnya sempat mati suri selama 12 tahun, sejak tahun 2004 Festival Film Indonesia (FFI) kembali bangkit. Kebangkitan film Indonesia didukung dengan diadakannya kembali FFI yang merupakan ajang pemberian penghargaan bagi para insan film terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007, malam puncak FFI dipusatkan di Pekanbaru sebagai kerjasama Depbudpar dengan Pemda Riau yang bertujuan memasyarakatkan kembali film ke daerah-daerah.

Festival Film Bandung (FFB) 2008 yang dibuka oleh Menbudpar RI Ir.Jero Wacik,S.E., pada 29 April 2008 merupakan wadah apresiasi karya seni para sineas Indonesia dalam sebuah penghargaan. Festival Film Bandung adalah bentuk apresiasi perfilman oleh komunitas Forum Film Bandung. Pertama kali diadakan sejak tahun 1987, rutin hingga saat ini. Jika penghargaan lain memberikan gelar Terbaik, maka FFB memberikan gelar Terpuji. Dan terdapat pula pemenang yang lebih dari satu atau disebut juga Pemenang Ganda. Penilaian keseluruhan film berdasarkan berbagai sisi secara keseluruhan sehingga sebagai satu kesatuan film tersebut dinilai sebagai yang paling terpuji.



Peringatan Hari Nusantara ke-8 dan 50 Tahun Deklarasi Juanda, 18 Desember 2007

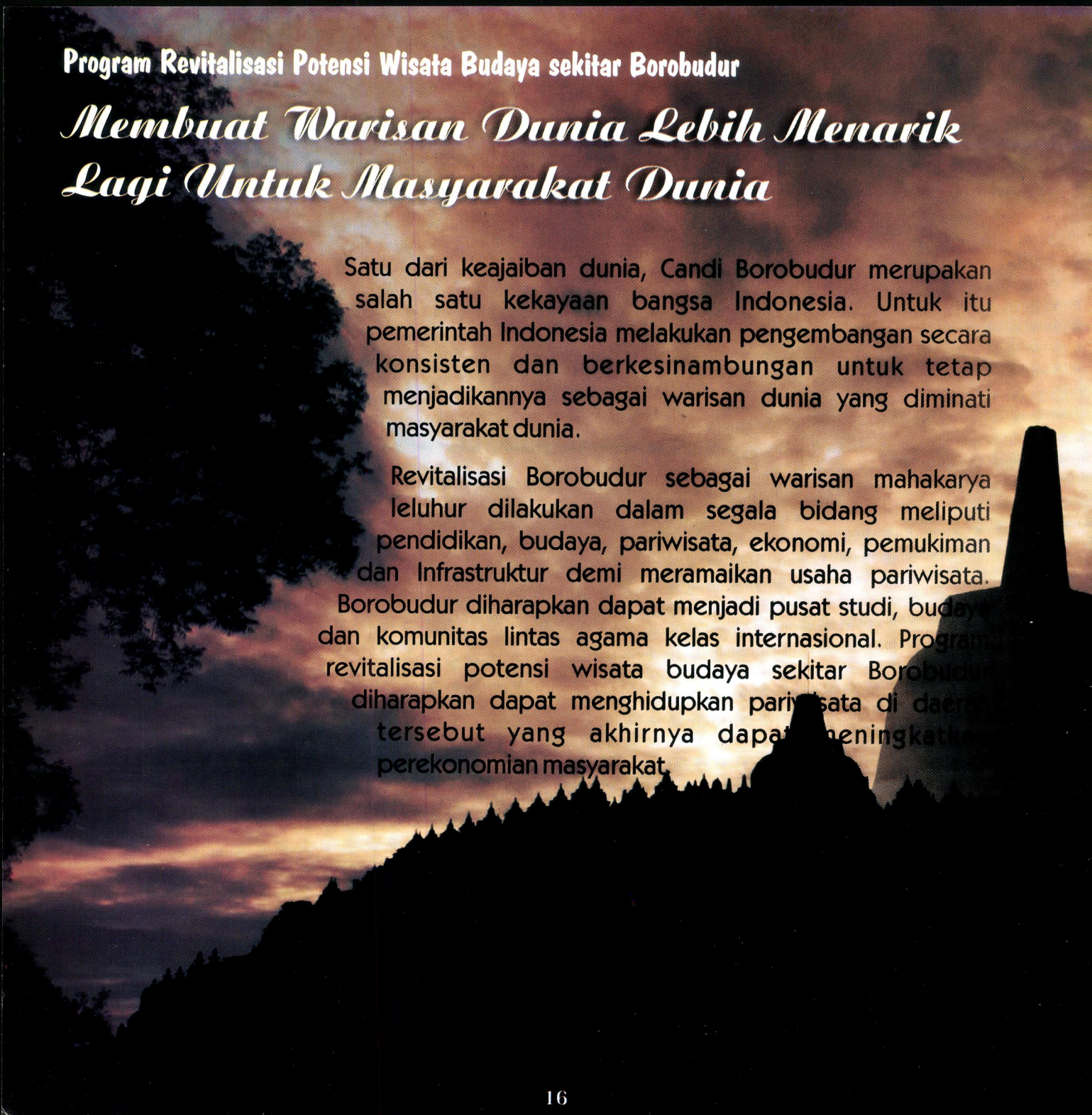
Semangat Mempertahankan Wilayah Laut Indonesia Sebagai Satu Kesatuan

Pada 18 Desember 2007 Menbudpar menghadiri acara Peringatan hari Nusantara ke-8 dan 50 Tahun Deklarasi Juanda. Peringatan Hari Nusantara yang pertama kali ini mengambil tema "Tahun Emas Deklarasi Djoeanda", dan diharapkan dengan peringatan ini dapat menggugah kembali semangat kebangsaan serta tekad dalam memperjuangkan wilayah perairan laut Indonesia sebagai satu kesatuan.

Hakekatnya Deklarasi Djoeanda mengandung filosofi yang sangat mendasar yaitu pengakuan wilayah untuk memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Peringatan Hari Nusantara tahun ini terasa lebih istimewa karena terkait dengan persiapan menghadapi peringatan 100 Kebangkitan Nasional 2008 dan kegiatan Tahun Kunjungan Indonesia 2008 "Visit Indonesia Year 2008".





The background of the entire page is a photograph of the Borobudur temple complex in Indonesia. The temple's silhouette is visible against a dramatic sky at sunset or sunrise, with warm orange and yellow light filtering through the clouds. The temple's tiered structure and spires are clearly outlined in dark shadow.

Program Revitalisasi Potensi Wisata Budaya sekitar Borobudur

Membuat Warisan Dunia Lebih Menarik Lagi Untuk Masyarakat Dunia

Satu dari keajaiban dunia, Candi Borobudur merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Untuk itu pemerintah Indonesia melakukan pengembangan secara konsisten dan berkesinambungan untuk tetap menjadikannya sebagai warisan dunia yang diminati masyarakat dunia.

Revitalisasi Borobudur sebagai warisan mahakarya leluhur dilakukan dalam segala bidang meliputi pendidikan, budaya, pariwisata, ekonomi, pemukiman dan Infrastruktur demi meramalkan usaha pariwisata. Borobudur diharapkan dapat menjadi pusat studi, budaya dan komunitas lintas agama kelas internasional. Program revitalisasi potensi wisata budaya sekitar Borobudur diharapkan dapat menghidupkan pariwisata di daerah tersebut yang akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.





T.I.T.D Hok An Kiong Ma... heritag... on
SELAMAT...
PADA PERA...
YIEH 2559

di HOK AN KIONG

Perayaan Cap Go Meh

Menghargai Kemajemukan Dan Meperkokoh Persatuan

Menbudpar bersama pengelola Pekan Raya Jakarta (PRJ) dan Forum Bersama Indonesia Tionghoa menyelenggarakan acara Cap Go Meh dengan tema “Bersama Indonesia Bersatu”.

Kegiatan tahunan ini bertujuan untuk mempromosikan budaya Indonesia ke luar negeri dan meningkatkan rasa nasionalisme warga keturunan Tionghoa.



Java Jazz Festival, Jakarta, 2008



Dengan Jazz Mengangkat Nama Indonesia

Menbudpar RI mendukung penyelenggaraan Java Jazz Festival (JJF) 2008, karena dengan kegiatan ini banyak wisatawan mancanegara (wisman) seperti wisatawan Jepang, Australia, Malaysia, Singapura, Amerika dan juga negara Eropa yang datang untuk menyaksikan JJF 2008, selain para musisi internasional yang ikut memeriahkan JJF 2008.

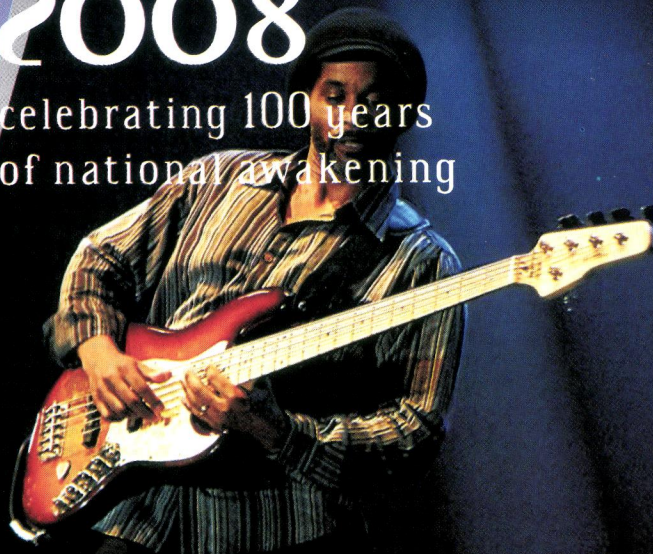
Dengan kehadiran mereka, akan membawa informasi akurat mengenai keadaan Indonesia yang keamanannya sangat kondusif untuk penyelenggaraan event dan perjalanan wisman. Sejak diselenggarakan pertama kali pada tahun 2005, JJF semakin diminati penonton. Dengan JJF ini nama Indonesia bisa bangkit kembali di dunia internasional.





visit indonesia 2008

celebrating 100 years
of national awakening



Peringatan Hari Film Nasional ke-58, 30 Maret 2008

58 Tahun Sejarah Karya Film Bangsa Indonesia

Salah satu kegiatan untuk mendukung perkembangan film Indonesia adalah dengan memperingati Hari Film Nasional yang ke-58 pada 30 Maret 2008. Peringatan diwarnai aksi simpati 1.000 anak yang mempertanyakan film-film nasional yang didominasi oleh kisah bertema percintaan dan horor. Aksi simpati yang didukung oleh Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film, Depbudpar bermuatan orasi, penandatanganan deklarasi bersama, reportoar seni dan pembacaan puisi yang diharapkan dapat memberi inspirasi bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi pengambil kebijakan, produser film dan para sineas agar memikirkan hak anak-anak untuk mendapatkan hiburan dan tontonan yang menarik, menghibur dan mendidik.

Semangat Menbudpar RI dalam pengembangan film Indonesia telah mendapat reaksi positif dari para produser dan sineas, sehingga beberapa judul film Indonesia, diantaranya Denias, Senandung di Atas Awan, Ayat-ayat Cinta, Opera Jawa, The Photograph, Di Bawah Pohon (Under The Tree) dan Laskar Pelangi menjadi bukti nyata tumbuh dan berkembangnya film bermutu Indonesia. Di kancah internasional, film Under The Tree karya Garin Nugroho berhasil masuk final dalam kompetisi di Festival Film Internasional Tokyo (TIFF) pada Oktober 2008. Sedangkan film Denias, Senandung di Atas Awan mendapatkan penghargaan sebagai The Best Children's Feature Film di Gold Coast, Brisbane-Australia pada Asia Pacific Screen Awards pada 13 November 2007. Film Ayat-Ayat Cinta dan Laskar Pelangi sangat diapresiasi oleh masyarakat baik yang ada di Indonesia, maupun yang ada di Malaysia, Singapura dan Brunei, serta berhasil mendatangkan jutaan orang ke bioskop.



Kunjungan Kerja ke Magelang, 2 Mei 2008

Bersama Rombongan Presiden Bertemu Pengrajin Pahatan dan Pihak Lainnya

Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara serta beberapa menteri Kabinet Indonesia Bersatu, salah satunya Menbudpar mengadakan kunjungan kerja ke Magelang, Jawa Tengah pada Jum'at, 2 Mei 2008.

Kunjungan kerja dalam rangka silaturahmi dengan para pengurus serikat pekerja dan para buruh di pabrik Karoseri Kendaraan bermotor PT. Mekar Armada Jaya. Presiden juga melakukan dialog dengan Pengurus Asosiasi Pengusaha Indonesia, lembaga kerja sama tripartit, dan perajin pahatan se-kabupaten Magelang.







The Inaugural Best of ASEAN Performing Arts, Jakarta, 6-7 Mei 2008

*Menyajikan Seni Pertunjukan Terbaik
Dari Asean*

Indonesia mendapat kesempatan pertama untuk menyelenggarakan The Inaugural Best of ASEAN Performing Arts: The Mosaic Archipelago di Gedung Kesenian Jakarta pada 6-7 Mei 2008. Penyelenggaraan yang dibuka Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., ini merupakan hasil kerjasama dengan ASEAN Secretariat dan ASEAN Foundation.

Menbudpar RI bersama Sekjen ASEAN, Surin Pitsuwan bermain gendang pada kesempatan interactive session yang bertema "The Mosaic Archipelago" pada 6 Mei 2008 di Gedung Kesenian Jakarta. Event yang juga bertujuan mendukung Visit Indonesia Year 2008 menampilkan 11 tarian dari berbagai propinsi di Indonesia.



Peluncuran Buku Seri Pustaka Nusantara dan Seri Wisata Nusantara, Jakarta, 27 Februari 2008

Membangkitkan Kecintaan Anak-anak Terhadap Indonesia

Buku yang disajikan dalam bentuk komik sangat penting karena merupakan media efektif dalam pengenalan khasanah budaya dan pariwisata Nusantara sejak dini kepada anak-anak. Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., mendukung pengenalan kebudayaan dan pariwisata sejak dini kepada anak-anak. Oleh karenanya Menbudpar bersama Direktur Jaya Suprana Institute, Aylawati Sarwono meluncurkan buku seri Pustaka Nusantara dan seri Wisata Nusantara untuk anak-anak pada 27 Februari 2008 di Balairung Gedung Sapta Pesona Depbudpar-Jakarta.

Menbudpar RI secara simbolis menandatangani sampul buku yang kemudian disumbangkan kepada 3 kepala SD yang mewakili 100 Sekolah Dasar yang ada di DKI Jakarta. Seri buku ini diterbitkan untuk mendukung program Depbudpar dalam membangun kesadaran dan kecintaan generasi muda terhadap kebudayaan bangsa.



Jaya Suprana Institute

Sumbangsih

Penyerahan buku-buku

Seri Wisata Nusantara

dan

SERI PUSAKA NUSANTARA

Karya Aylawati Sarwono

Jakarta, 27 Februari 2008

Balairung Sapta Pesona Departemen Kebudayaan dan Pariwisata





Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-100, Jakarta, 20 Mei 2008

Seabad Kebangkitan Bangsa

“Kebangkitan itu sebagian besar adalah soal semangat yang letaknya ada dalam imajinasi pikiran dan kegelisahan yang mengusik hati sanubari. Harapan pada suatu zaman kebangkitan yang mampu membebaskan bangsa dari kolonialisme adalah spirit yang menyebar hingga ke dalam bentuk perkataan dan perbuatan di kalangan masyarakat”.

Menbudpar RI menghadiri acara peringatan hari Kebangkitan Nasional yang ke-100 tahun dengan tema “Refleksi Satu Abad Kebangkitan Nasional” dengan acara pagelaran seni dan budaya serta pameran di Museum Stovia pada 20 Mei 2008.





Maestro Kebudayaan, Jakarta, 4 Juni 2008

Pemberian Penghargaan Kepada Budayawan

Menbudpar RI Ir.Jero Wacik,S.E., berharap melalui penghargaan kebudayaan, seluruh masyarakat Indonesia dapat mulai menyadari pentingnya kebudayaan sebagai identitas bangsa. Menbudpar RI memberikan anugerah kebudayaan kepada 29 individu dan kelompok masyarakat yang dinilai memberikan pengabdian terhadap kebudayaan Indonesia pada 6 November 2007. Selain anugerah kebudayaan, Menbudpar juga memberikan apresiasi terhadap para budayawan dengan memberikan penghargaan pada acara Maestro Kebudayaan yang diselenggarakan pada 4 Juni 2008 di Jakarta Convention Center (JCC).





Memperkenalkan Aneka Kreasi Seni Budaya Indonesia

Indonesia yang kaya akan kebudayaan dan kesenian telah mempunyai modal yang banyak dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis kedua hal tersebut. Seni dan Budaya saat ini disebut juga sebagai mata uang baru, dari kedua bidang ini Indonesia dapat menggerakkan perekonomian rakyat.

Dalam Pameran Produk Budaya Indonesia 2008 ditampilkan beragam bentuk hasil kreasi seni dan budaya yang punya nilai ekonomis tinggi yang laris di dalam negeri dan juga di luar negeri sehingga dapat mendatangkan devisa.





abd. kadii

0702

Seminar "Peran Bugis dalam Pengembangan Alam Melayu Raya", Jakarta, 10 Juni 2008

Sumbangan Bugis Untuk Indonesia

Menbudpar RI Ir.Jero Wacik S.E., mendukung persatuan dan kesatuan bangsa di tengah berbagai keragaman suku bangsa di Indonesia. Untuk mewujudkannya dibutuhkan keikhlasan dari setiap komponen bangsa dan menghindari egoisme kesukuan agar persatuan dan kesatuan tetap terjaga.

Menbudpar RI hadir dalam pembukaan seminar "Peran Bugis dalam Pengembangan Alam Melayu Raya" di Balairung Gedung Sapta Pesona Depbudpar-Jakarta pada 10 Juni 2008 yang diselenggarakan oleh Pusat Tamadun Melayu Fakultas Ilmu Budaya UI.



Pesta Kesenian Bali 2008 & Kongres Kebudayaan Bali I, 14 Juni 2008

Kesenian Bali Yang Indah

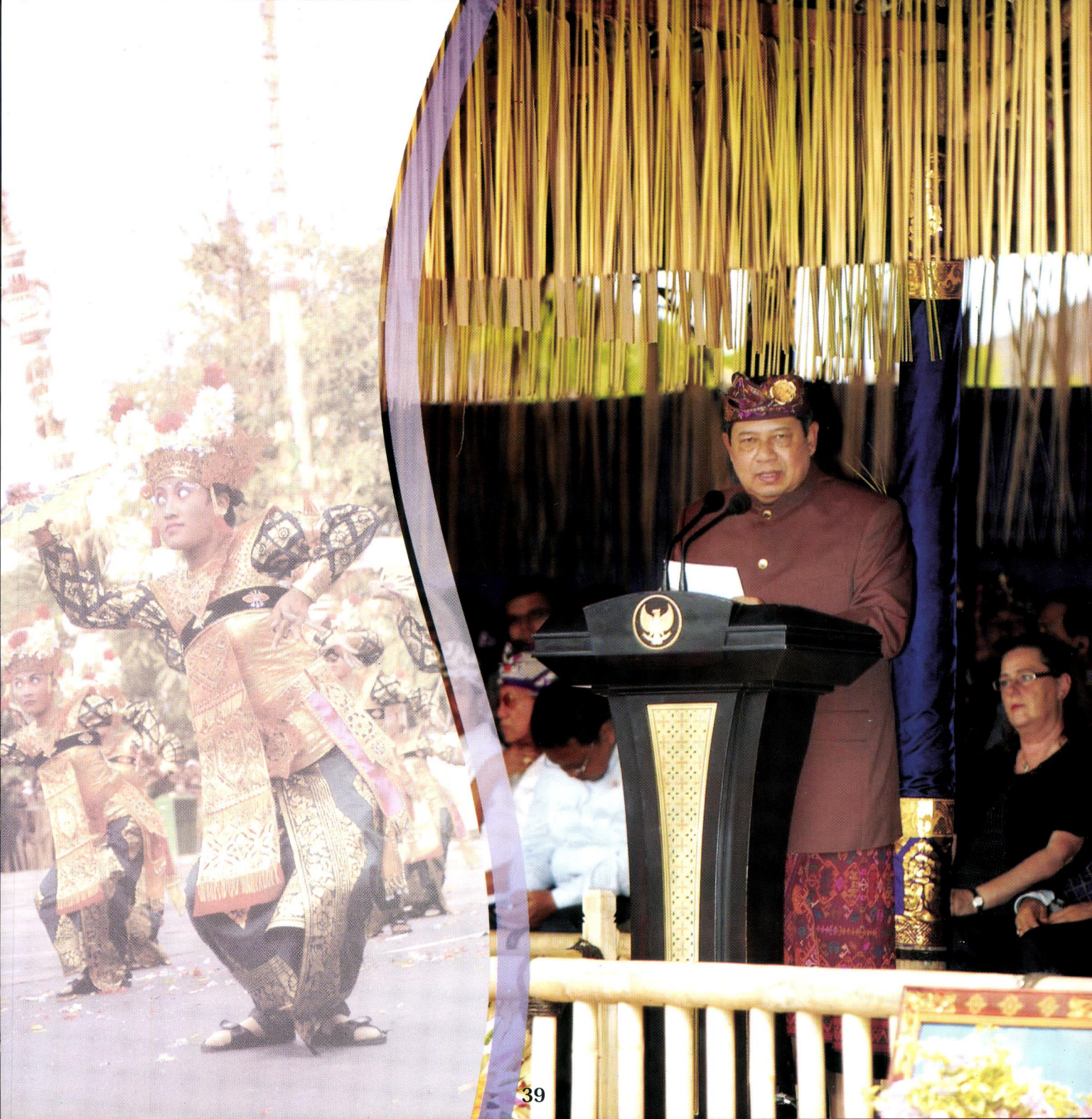


Citta Wretti Nirodha (Pengendalian Diri Menuju Keseimbangan dan Keharmonisan) adalah merupakan tema Pesta Kesenian Bali (PKB) 2008. Maknanya mendorong para seniman agar setiap hasil karyanya menjadi objek konsumsi yang lebih menarik bagi masyarakat

Hasil kreativitas para seniman diharapkan dapat memberi inspirasi dan memotivasi masyarakat untuk berjuang menuju peningkatan kesejahteraan lahir dan batin. PKB tahun ini merupakan PKB yang spesifik karena memasuki 3 dasawarsa dan terkait antara lain dengan VIY 2008 dan Kongres Kebudayaan Bali (KKB) I.

Pada pembukaan KKB I, 14 Juni 2008, Menbudpar mendorong agar kebudayaan Bali tetap bertahan dan kuat sehingga tidak memudar dan menghilang tergerus budaya global.





**Semarak Budaya Nusantara, Jakarta, 30 Juni 2008 &
Pawai Budaya, Jakarta, 19 Agustus 2008**

Pawai Budaya 33 Provinsi

A photograph of a man with short dark hair, wearing a red batik shirt, speaking into a black microphone. He is standing in front of a red and white striped backdrop. The image is partially obscured by a large red curved graphic element on the right side of the page.

Di tengah banyaknya serbuan budaya asing, kesenian tradisional harus tetap dipelihara dan disemarakkan, karena kesenian tradisional masih dipercaya sebagai alat penyampai pesan-pesan pembangunan yang masih efektif. Dengan penyampaian pesan-pesan pembangunan melalui kesenian tradisional, masyarakat selain mendapatkan pesan pembangunan juga merasa terhibur. Itulah sebagian pesan Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., dalam acara Semarak Budaya Nusantara pada 30 Juni 2008 di Jakarta.

Pawai budaya 2008 adalah bagian dari atraksi acara peringatan HUT kemerdekaan RI ke-6 yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2008. Pawai yang diikuti oleh semua provinsi di Indonesia dan melibatkan 3.573 seniman dilaksanakan di sekitar Tugu Monas, melewati halaman Istana Merdeka-Jakarta.



Lawatan Sejarah Nasional ke-6, Bali, 10-13 juli 2008

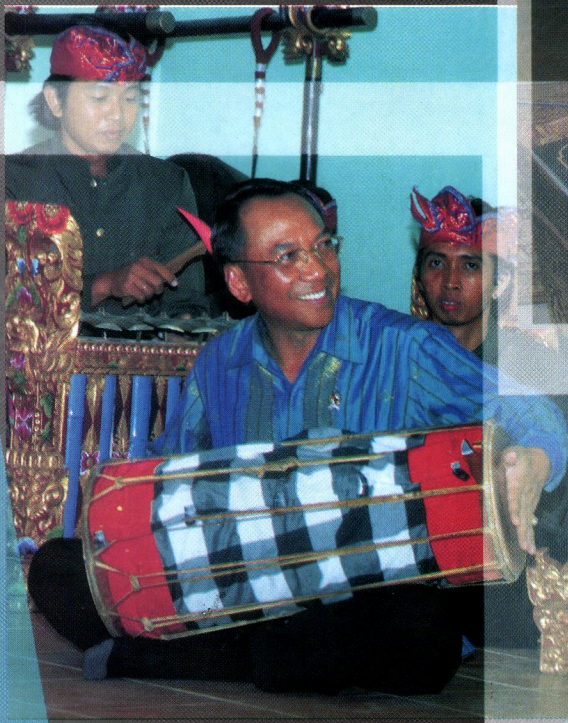
Peduli Pada Sejarah

Menbudpar RI Ir.Jero Wacik,S.E., mengingatkan arti pentingnya sejarah bagi bangsa Indonesia dalam upaya pembangunan bangsa ketika menutup Lawatan Sejarah Nasional (Lasenas) ke-6 di Bali pada 13 Juli 2008.

Oleh karenanya ada sejumlah misi yang diemban para peserta Lasenas ke-6 yaitu untuk menyebarkan kepada masyarakat mengenai pemahaman yang lebih dalam akan fakta sejarah bangsa Indonesia.

Lasenas VI yang dibuka pada 10 Juli 2008 diikuti 150 peserta dari kalangan guru sejarah serta siswa-siswi SMU dan SMK dari seluruh Indonesia. Dengan bertemakan Puputan, para peserta diajak berkeliling mengunjungi jejak perjuangan masyarakat Bali dalam merebut kemerdekaan.





Pelebonan Keluarga Puri Ubud, Bali, 15 Juli 2008 & Upacara
Ngaben Massal Warga Desa Adat Pakraman Batur, Bali, 6 Agustus 2008

Upacara Akbar Kremasi Raja Dan Kerabat & Menyaksikan Ngaben 137 Jenazah

Menbudpar RI bersama sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Bersatu menghadiri acara Plebon terhadap jenazah 3 anggota keluarga Kerajaan Puri Ubud yang berlangsung pada 15 Juli 2008. Prosesi untuk memberikan penghormatan terakhir kepada para almarhum tahun 2008 ini merupakan yang terbesar dan termegah sepanjang sejarah di Bali, dengan mengundang semua Raja-raja Nusantara. Upacara tersebut menggunakan perangkat pengusung jenazah yang disebut bade bertumpang 9, setinggi 28 meter dengan berat sekitar 11 ton, dilengkapi dengan patung lembu hitam dan naga banda setinggi 7 meter. Puncak ritual berlangsung dengan pengusungan bade oleh sekitar 8.000 warga secara bergantian ke setra jenazah, tempat pelaksanaan ritual untuk pembakaran mayat. Peristiwa ini disaksikan oleh ribuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berbaur dengan warga di Jalan Raya Ubud.

Selain peristiwa tersebut sejak tahun 1963 di Desa Adat Batur diberlakukan ngaben massal yang digelar 5 tahun sekali. Namun dengan jumlah penduduk yang kian bertambah, jadwal ngaben massal dipercepat 2 tahun sekali. Guru Nyoman Santi, ayahanda Menbudpar yang meninggal dunia 19 Februari 2008, termasuk diantara 139 jenazah yang diaben



Memperkuat Kerjasama Melestarikan Warisan Peradaban Dunia

Perhelatan Trail of Civilization dengan tema The Journey of Buddha didukung oleh anggota-anggota negara ASEAN yang memiliki jejak peradaban Budha seperti Kamboja, Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar dan Indonesia dilaksanakan pada 26 Juli 2008 di area Candi Borobudur, Jawa Tengah.

Tarian dari 6 negara ditampilkan secara bergantian. Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara yang didampingi sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Bersatu serta Gubernur Jawa Tengah turut menyaksikan kegiatan tersebut. Pergelaran seni budaya yang bernuansa religius tersebut dapat memperkuat kerja sama dalam melestarikan warisan peradaban dunia, sekaligus memperkuat perdamaian dan persahabatan antarbangsa.

Menbudpar berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait melakukan kerja sama dengan negara-negara ASEAN yang memiliki persamaan budaya dan peradaban untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk mempromosikan warisan budaya agar dapat menarik wisatawan.



Penandatanganan Prasasti Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan
Dinasti Majapahit, Trowulan, 21 Februari 2008

Mengangkat Kebesaran Majapahit



Kebesaran nama Kerajaan Majapahit dimasa lampau tidak dapat dipungkiri. Wilayah kekuasaannya bahkan meliputi wilayah asia tenggara, melebihi wilayah negara Indonesia sekarang. Untuk melestarikan peninggalannya, maka Depbudpar bekerja sama dengan pihak-pihak terkait terus melestarikan dan mengembangkan tempat peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan Mojokerto, Jawa Timur. Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., meninjau dan menandatangani prasasti yang bertuliskan Tekad dan Komitmen Putra Putri Bangsa untuk melestarikan dan mengembangkan peninggalan Dinasti Majapahit.



TEKAD DAN KOMITMEN PUTRA PUTRI BANGSA

KAMI PUTRA PUTRI BANGSA INDONESIA
BERTEKAD DAN BERKOMITMEN AGAR
INDONESIA TETAP JAYA.
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA TETAP
DAN BANGSA INDONESIA TETAP BERSATU-
DENGAN
1. MENJADIKAN BUDAYA DAN CINTA KASIH SEBAGAI
2. MENERIMA KEBHINEKAAN KARENA SADAR AKAN KE
3. MENYADARI SEGEMILANG APAPUN MASA LALU, MASA DE

TROWULAN, 21 FEBRUARI 2008

TEKAD DAN KOMITMEN PUTRA PUTRI BANGSA

BELAJAR DARI DINASTI MAJAPAHIT
KAMI PUTRA PUTRI BANGSA INDONESIA
BERTEKAD DAN BERKOMITMEN AGAR
INDONESIA TETAP JAYA.
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA TETAP
DAN BANGSA INDONESIA TETAP BERSATU-
DENGAN

1. MENJADIKAN BUDAYA DAN CINTA KASIH SEBAGAI
2. MENERIMA KEBHINEKAAN KARENA SADAR AKAN KE
3. MENYADARI SEGEMILANG APAPUN MASA LALU, MASA DE

TROWULAN, 21 FEBRUARI 2008

Ir. JERO WACIK, SE
MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

H. IMAM UTOMO, S.
GUBERNUR JAWA TIMUR

MAYJEN

Dr. H. ACHMADY, M Si, MM
BUPATI MOJOKERTO

ANAND KRISHNA
TOKOH BINTAS AGAMA

DR. (HC)

H. SIRODJI ACHMAD, S.Sos
KETUA DPRD MOJOKERTO

DRS. KARSIDI, MM.
DIREKTUR SDM PT. TASPEN
PEMBINA BADAN KEROKHANIA PT TASPEN

Pembukaan Candi Garuda Prambanan,
Jawa Tengah, 26 Juli 2008

Candi Yang Mengundang Pesona

Selama proses perbaikan Candi Garuda-Prambanan banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang melihat secara langsung proses perbaikannya.

Dibukanya kembali candi tersebut akan dapat menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung. Menbudpar RI Ir.Jero Wacik, S.E., meninjau pembukaan Candi Garuda-Prambanan pada 26 Juli 2008 di Jawa Tengah.







**Peninjauan Monumen dan Bekas Rumah Jenderal Sudirman,
Jawa Timur, 27 Juli 2008**

Menyalakan Semangat Pantang Menyerah

Siapa yang tidak kenal dengan kebesaran Jenderal Sudirman. Seorang panglima besar yang rendah hati dan sederhana serta tidak pernah menyerah dengan keadaan. Walaupun beliau dalam keadaan sakit-sakitan tetap terus berjuang demi bangsa dan negara Indonesia.

Menbudpar RI Ir.Jero Wacik,S.E., turut memberikan perhatian untuk dapat terus mengenang jasa-jasa Jenderal Sudirman dengan mendorong pihak-pihak terkait melestarikan dan mengembangkan monumen Jenderal Sudirman. Untuk itu pada 27 Juli 2008 Menbudpar RI meninjau monumen dan bekas rumah Jenderal Sudirman di Jawa Timur.



Menjaga Benda Purbakala

Indonesia banyak mempunyai museum yang berisi berbagai peninggalan seni budaya dan peninggalan sejarah purbakala. Ir.Jero Wacik,S.E., selaku Menbudpar RI sangat memperhatikan pelestarian dan perawatan peninggalan-peninggalan seni budaya dan sejarah purbakala dengan terus memperhatikan kegiatan di Museum.

Benda purbakala merupakan wahana ilmu pengetahuan, selain bisa didayagunakan sebagai objek wisata yang menarik dan juga merupakan warisan dan harta kekayaan bangsa. Menbudpar, Ir.Jero Wacik,S.E., menyatakan bahwa pemerintah memperketat jalur akses keluar-masuk benda cagar budaya Indonesia untuk mencegah hilangnya arca-arca yang ada di museum-museum di Indonesia.





YAWARAH NASIONAL VII
AMENG AT KEPERCAYAAN
MAHA ESA (HPK)
2008



**Musyawarah Nasional ke-7 Himpunan Penghayat
Kepercayaan Terhadap Tuhan YME, Jakarta, 29-30 Juli 2008**

Penghormatan Terhadap Kepercayaan

Untuk melestarikan dan mengembangkan eksistensi para pemeluk kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pada tanggal 29-30 Juli 2008 Depbudpar mendukung pelaksanaan Musyawarah Nasional (Munas) ke-7 Himpunan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta.





Mendukung Kemajuan Perfilman

Wakil Presiden RI dengan didampingi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI melakukan kunjungan ke Lembaga Sensor Film (LSF) di Gedung Film, Jakarta untuk bersilaturahmi dengan insan perfilman dan LSF. Hal tersebut menandai besarnya perhatian pemerintah terhadap perkembangan perfilman dan masalah sensor yang berkembang dewasa ini. Kebangkitan film nasional ditandai dengan peningkatan jumlah produksi film. Produksi film nasional secara kuantitas meningkat tajam dari 53 judul pada tahun 2007 menjadi 65 judul sampai pekan pertama Oktober 2008.

Dukungan pengembangan film di tanah air oleh Menbudpar RI Ir.Jero Wacik, S.E juga dilakukan dengan menghadiri acara peletakan batu pertama pembangunan Indonesia Movieland yang berlokasi di kawasan Jababeka, Cikarang- Bekasi pada 20 Agustus 2008. Indonesia Movieland adalah sebuah pusat industri film yang terintegrasi pertama di Indonesia.





Mencintai Seni Sejak Usia Dini



Menbudpar RI, Ir. Jero Wacik, S.E., mendukung dan mendorong kegiatan Lomba Lukis dan Lomba Cipta Puisi yang diikuti perwakilan anak-anak dari 33 provinsi di Indonesia. Tampak hadir antara lain, Mendiknas Bambang Soedibyo, Menpora Adhityaksa Dault dan Seskab Sudi Silalahi. Para pemenang Lomba Lukis dan Cipta Puisi anak-anak 2008 ini, mendapat piala, piagam dan tabungan pendidikan yang diserahkan langsung Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono.

Lomba Lukis dan Cipta Puisi Anak-Anak Tingkat Nasional 2008 diadakan di Istana Kepresidenan Cipanas, Cianjur-Jawa Barat. Lomba yang diadakan sejak tahun 2006 ini merupakan realisasi ide Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono untuk meningkatkan prestasi, keterampilan karya seni lukis dan cipta puisi anak-anak di Indonesia.

CONFERENCE &

Solo, October 25-30,



**Konferensi Kota Warisan Dunia & Peresmian Jaringan Kota Pusaka,
Jawa Tengah, 25 Oktober 2008**

Kota Yang Kaya Akan Peninggalan Bersejarah

Kota Surakarta atau yang lebih dikenal dengan kota Solo merupakan kota yang mempunyai banyak peninggalan bersejarah dan kaya akan seni budaya daerah yang potensial. Untuk melestarikan dan mengembangkannya maka pada tanggal 25 Oktober 2008 diselenggarakan konferensi kota warisan dunia. Selain membuka konferensi tersebut, Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., juga menandatangani piagam peresmian jaringan Kota Pusaka di Loji Gandrung Solo, Jawa Tengah.



Kemilau Wisata Nusantara 2007

Pameran Produksi Kerajinan Dari Berbagai Penzuru Indonesia

Para pelaku seni didorong untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan inovasi serta kreativitas mereka dalam mempromosikan seni, budaya, dan pariwisata antar daerah.

Kemilau Nusantara 2007 menampilkan pameran berbagai produksi kerajinan dari 24 kabupaten/ kota di Jabar serta dari sekitar 20 provinsi di Indonesia.

Dengan adanya kegiatan ini, tingkat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke berbagai provinsi di Indonesia, diharapkan semakin meningkat. Pada kesempatan ini Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., membuka “Kemilau Wisata Nusantara 2007” dan juga meresmikan re-launching Kampanye Nasional Sadar Wisata (KNSW) dan Sapta Pesona serta Launching Visit West Java Year 2008.





Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Melalui Pariwisata



Meningkatkan Pariwisata Untuk Peningkatan Kesejahteraan

Departemen Kebudayaan Pariwisata RI memikirkan dengan serius peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara dengan membuat suatu program berskala internasional, yaitu dengan mencanangkan tahun 2008 sebagai tahun kunjungan ke Indonesia (Visit Indonesia Year/VIY 2008).

Pemerintah yakin dengan peningkatan kepariwisataan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena hasil pendapatan dari wisatawan, khususnya dari mancanegara akan dapat langsung dirasakan oleh mereka.



Rapat Koordinasi Nasional 20008

Memperkuat Kerjasama Mendatangkan Wisatawan Mancanegara

Koordinasi antar departemen dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara sangat penting. Oleh karena itu dalam rangka memperkuat kerja sama, Depbudpar bersama dengan Departemen Perhubungan mengadakan rapat koordinasi nasional. Salah satu pokok bahasan antara Menbudpar RI dengan Menhub RI adalah mengenai keselamatan dan keamanan transportasi wisatawan baik domestik maupun mancanegara.







Memasarkan Pariwisata Lewat Turnamen Golf

Turnamen golf cukup efektif untuk menjadi ajang pemasaran pariwisata yang akan membantu bagi pembangunan bangsa dan negara. Penyelenggaraan turnamen golf internasional di Indonesia merupakan salah satu strategi pemasaran pariwisata. Dengan semakin dikenalnya Indonesia oleh para pemain golf asing dan diliput oleh media internasional, serta ditambah dengan promosi yang menarik akan membuat para wisatawan mancanegara melakukan kunjungan ke Indonesia.





Pertemuan Menbudpar dengan Para Duta Besar RI, 19 Februari 2008

Mengajak Dubes Membantu Promosi Pariwisata Indonesia

Koordinasi antara pejabat Depbudpar RI dengan pejabat pemerintah RI yang bertugas di luar negeri sangat diperlukan, termasuk dengan para Duta Besar. Para Duta Besar RI adalah perwakilan resmi negara Indonesia di luar negeri yang turut serta membantu promosi pariwisata Indonesia.

Agar menghasilkan kerjasama/koordinasi yang optimal maka diperlukan kesamaan data dan informasi. Untuk itulah maka pada 19 Februari 2008 Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., mengadakan pertemuan dengan para Duta Besar RI.



Kerjasama dengan Negara-negara Sahabat, 2008

Menjalin Kerjasama Yang Saling Menguntungkan

Dalam rangka meningkatkan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan, Depbudpar RI melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan negara-negara sahabat, diantaranya dengan Malaysia, China, Ekuador dan negara-negara lainnya.

Kerjasama ini sangat penting mengingat adanya krisis keuangan global yang melanda hampir seluruh negara di dunia saat ini.





Wisuda Program Pascasarjana, Diploma IV, Diploma III Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, 15 Maret 2008

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kepariwisataan



Sidang Terbuka Senat
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
Visuda Program Pascasarjana, Diploma IV, Diploma III
Sabtu 15 Maret 2008

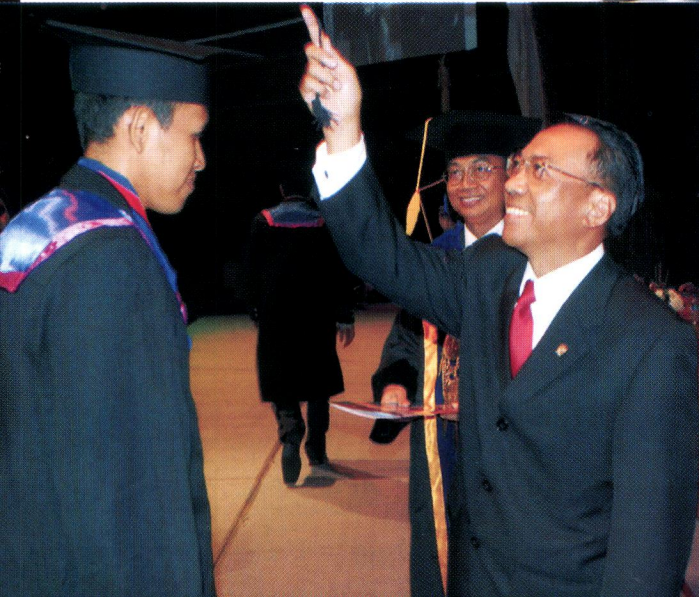


Di tengah era globalisasi dunia dan semakin tingginya persaingan di dunia kepariwisataan menuntut adanya SDM-SDM kepariwisataan yang memiliki kualitas tinggi. Untuk menjawab tantangan global dan menghadapi persaingan, diperlukan adanya peningkatan kualitas SDM dunia kepariwisataan.

Dirjen Dikti Depdiknas pada tanggal 31 Maret 2008 telah mengeluarkan surat No.947/D/T/2008 dan 948/D/T/2008 yang menyebutkan bahwa STP Bali dan STP Bandung dapat membuka jenjang Program Sarjana (S1).

Oleh karena itu pada tahun akademik 2008/2009 STP Bandung telah membuka 3 program studi strata 1, yaitu program studi destinasi pariwisata, program studi industri perjalanan wisata serta program studi akomodasi dan katering.

Dibukanya 3 studi baru tersebut berdasarkan permintaan pasar tenaga kerja di sektor industri pariwisata yang setiap tahun terus meningkat.





Wisata Makanan Tradisional, Jakarta, 27 Maret 2008

GRAND OPENING *Memperkenalkan Makanan Lokal Ke Tingkat Nasional dan Internasional*

Indonesia kaya akan rempah-rempah dan bahan-bahan makanan alami yang merupakan surga bagi para pecinta makanan tradisional. Keberhasilan menghasilkan beragam jenis makanan tradisional, akan sangat besar pengaruhnya terhadap berbagai bidang kehidupan. Hal yang harus kita dorong adalah terciptanya makanan tradisional yang dapat dikembangkan sebagai komoditi perdagangan makanan khas yang dapat diterima oleh pasar atau masyarakat.

Dengan memanfaatkan beragam bumbu yang berasal dari kekayaan tanah air, kita dapat membuat dan memasarkan produk makanan yang dapat diterima oleh masyarakat, lokal, nasional ataupun internasional. Untuk mendukung pelestarian dan pengembangan makanan tradisional, Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., pada 27 Maret 2008 meresmikan wisata makanan tradisional di Jakarta.



Kerjasama Internasional dengan Industrial & Commercial Bank of China, 1 April 2008

Mengundang Swasta Mempromosikan Pariwisata Indonesia

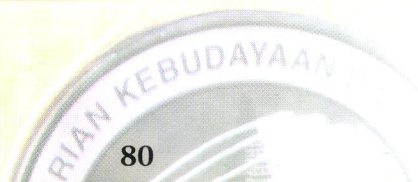


Salah satu negara asal, yang sedang berkembang menjadi salah satu pangsa pasar wisatawan mancanegara adalah wisatawan asal China.

Dalam rangka meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara dari negara China, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Depbudpar adalah menjalin kerjasama internasional dengan Industrial & Commercial Bank of China (ICBC) pada tanggal 1 April 2008.

Ketatnya persaingan promosi di dunia kepariwisataan membuat Depbudpar berusaha keras mempromosikan Indonesia melalui berbagai cara yang efektif dan efisien. Salah satu caranya adalah bekerjasama dengan perusahaan telekomunikasi, PT.Indosat,Tbk yang meluncurkan voucher isi ulang Mentari edisi khusus Visit Indonesia Year 2008.

Voucher “Mentari” dengan nilai Rp 10 ribu dan Rp 25 ribu menampilkan gambar pemandangan alam yang menjadi destinasi wisata dan kebudayaan dari berbagai daerah di tanah air, yang difoto oleh Darwis Triadi.





WAKIL
n Republic of Indonesia
17, 2008
ikiko Hotel



Bekerjasama Dengan Duta Khusus

Langkah Maskapai Garuda Indonesia dengan menobatkan Miss Universe Belanda, Lindsay Grace Pronk sebagai ikon Duta Garuda Indonesia untuk meningkatkan citra Indonesia di Belanda dan komunitas Uni Eropa merupakan langkah positif. Langkah ini merupakan salah satu cara korporasi mempertahankan pasar di Uni Eropa, selain mengangkat citra Industri pariwisata nasional dan mendukung program VIY 2008.

Dengan dana promosi yang terbatas, Depbudpar berusaha meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional melalui berbagai cara, salah satunya dengan bekerjasama dengan Miss Universe 2008, Dayana Mendoza dari Venezuela. Miss Universe 2008 dihadapan Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., berjanji akan mempromosikan pariwisata Indonesia terutama citra aman yang dialaminya selama berada di Indonesia.

The Airline of Indonesia

With
H.E. JERO WACIK
Minister of Culture and Tourism Republic of Indonesia
Thursday, April 17, 2008
Diamond I & II, Nikko Hotel



With
H.E. JERO WACIK
Minister of Culture and Tourism Republic of Indonesia
Thursday, April 17, 2008
Diamond I & II, Nikko Hotel



Penghargaan Dari Luar Negeri, 2008

Penghargaan Media Massa Internasional



Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke mempunyai tempat-tempat potensial untuk dijadikan objek wisata. Keindahan bumi Indonesia juga sudah diakui oleh dunia internasional. Salah satu bukti nyata adalah adanya penghargaan dari majalah luar negeri untuk Indonesia. Untuk pertama kalinya majalah pariwisata asal Spanyol *Viajes Y Turistico*, memilih Indonesia sebagai tempat wisata terbaik untuk tujuan wisata masa depan. Penghargaan ini akan semakin memotivasi dalam meningkatkan pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara di masa datang, dan merupakan promosi yang sangat baik bagi pariwisata Indonesia.

“Kecantikan dan keindahan” pulau Bali sudah terkenal hampir ke seluruh dunia. Bahkan pulau Bali sering mendapat penghargaan sebagai salah satu pulau terbaik di Indonesia. Majalah *DestinAsian* yang terbit sebanyak 42 ribu eksemplar tiap bulan dan tersebar hampir di seluruh negara Asia dan sebagian Eropa memberikan penghargaan kepada Bali sebagai *The Best island in Asia Pacific*, sekaligus memberikan *DestinAsian Award 2008*. Pulau Bali sebelumnya telah menerima penghargaan yang sama pada tahun 2006.



Pelepasan Para Purnabhakti Tahun 2006/2007, Jakarta, 17 April 2008

Penghormatan Terhadap Pengabdian

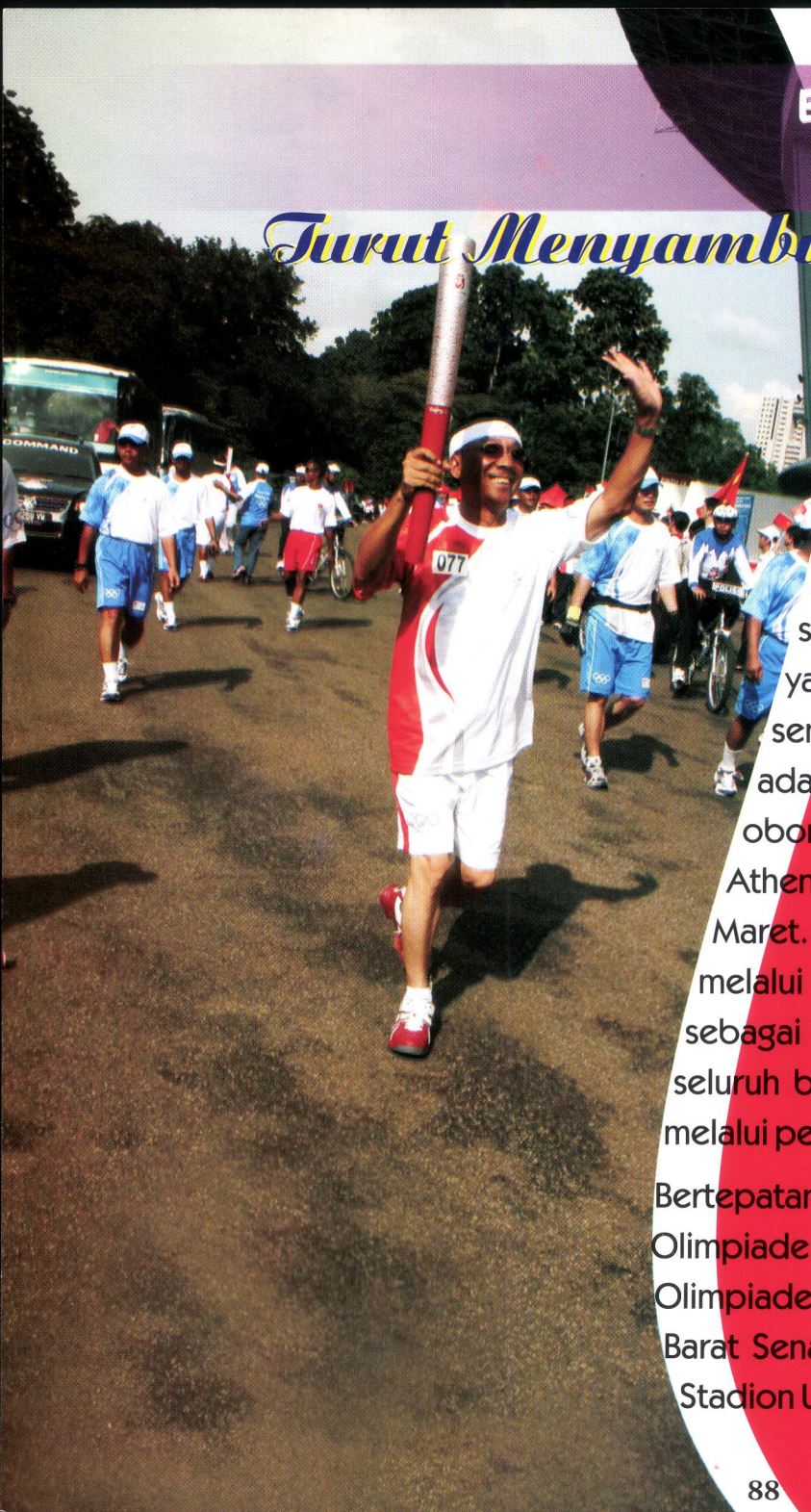
Peran dan jasa para pegawai Depbudpar dari mulai bekerja sampai mereka pensiun terus diberikan apresiasi oleh Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E. Pada acara Tali Kasih Purna Bakti yang diselenggarakan tanggal 17 April 2008 Menbudpar mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan jasa-jasa mereka selama bekerja.





Estafet Obor Olimpiade Musim Panas Beijing,
24 Maret 2008 - 8 Agustus 2008

Turut Menyambut Obor Olimpiade

A photograph of a torchbearer in a white and red uniform running towards the camera while holding a large Olympic torch. He is smiling and waving with his left hand. In the background, other torchbearers in blue and white uniforms are running along a paved road, with a black bus and trees visible in the distance.

Estafet Obor Olimpiade Musim Panas Beijing 2008 berlangsung dari 24 Maret 2008 – 8 Agustus 2008. Estafet obor ini, memiliki tema “Journey of Harmony” dan slogan “Light the Passion, Share the Dream” berlangsung selama 130 hari dan melalui 137.000 km yang merupakan jarak terpanjang dari semua estafet obor Olimpiade yang pernah ada. Setelah dinyalakan di Olympia, Yunani, obor dibawa ke Stadion Panathinaikos di Athena, dan kemudian tiba Beijing pada 31 Maret. Dari Beijing, obor dibawa keliling dunia melalui 6 benua. Obor melewati jalur Sutra, sebagai simbolisasi hubungan antara Cina dan seluruh bangsa di dunia di masa lalu. Obor juga melalui pegunungan Everest.

Bertepatan dengan Hari Bumi tanggal 22 April, obor Olimpiade Beijing diarak di Jakarta. Kirab obor Olimpiade dari Plaza Timur Senayan menuju Plaza Barat Senayan, sambil memutar 5-6 kali ringroad Stadion Utama Senayan.



Promosi Pariwisata Di Luar Negeri, 2008

Kerja Keras Untuk Mencapai Target Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Dalam rangka menyukseskan program Visit Indonesia Year (VIY) 2008, Depbudpar mengadakan promosi pariwisata ke luar negeri yang salah satunya adalah ke negara Jerman melalui kegiatan pameran pariwisata internasional/Internationale Tourismus Borse (ITB) yang berlangsung di Berlin.

Selain itu Depbudpar juga mengadakan promosi pada pameran terbesar pariwisata terbesar di AS yang diselenggarakan di kota New York (The New York Times Travel Show 2008). Selama 3 hari anjungan Indonesia dikunjungi oleh sekitar 7.000 orang dan banyak diantaranya yang langsung mencari paket wisata. Sebanyak 3.000 DVD dan brosur promosi pariwisata Indonesia yang bertema "Ultimate in Diversity" juga dibagikan kepada para penunjung. Melalui kegiatan promosi ini diharapkan wisman yang berkunjung ke Indonesia akan semakin meningkat dan dapat mencapai target 7 juta wisman pada tahun 2008.



博2008





Government Leaders Forum, Jakarta, 9 Mei 2008

Kedatangan Bill Gates

Layaknya gula yang selalu dikerubungi semut, kehadiran tokoh sekaliber Bill Gates selalu menyedot perhatian masyarakat mana pun. Depbudpar memanfaatkan kehadiran chairman Microsoft itu di Jakarta untuk mempromosikan kebudayaan dan kepariwisataan serta kondusifnya keamanan Indonesia. Bill Gates diundang datang ke Indonesia ke perhelatan Government Leaders Forum (GLF) di Jakarta. Hal ini diselaraskan dengan program pemerintah yang akan memperluas koneksi internet di Indonesia, utamanya di sektor pendidikan. Atau yang tak kalah pentingnya adalah kerjasama dalam pengembangan vaksin flu burung. Bill Gates berbicara dalam forum pleno GLF bersama Presiden Yudhoyono pada 9 Mei 2008 di hadapan para pemimpin negara dan pebisnis di kalangan Asia Pasifik yang dilaksanakan setiap tahun.



Menjaga Ketertiban Dan Kebersihan Di Pintu Masuk

Kesepakatan bersama antara Depbudpar dengan PT.Angkasa Pura bermaksud untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan serta kemudahan perjalanan wisata bagi wisatawan di pintu masuk bandara wilayah Angkasa Pura I dan II dalam rangka memberikan rasa aman, nyaman, tertib, dan penuh keramah tamahan kepada pengguna jasa bandara. Kesepakatan itu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas front liner (bandara, mitra usaha, dan mitra kerja) dalam memberikan pelayanan dan informasi yang baik kepada wisatawan, serta meningkatkan peran para petugas front liner dalam rangka ikut menjaga kebersihan dan ketertiban di pintu-pintu masuk bandara wilayah Angkasa Pura I dan II.

Pembangunan fasilitas umum seperti toilet merupakan gerakan untuk mengajak seluruh pengguna bandara termasuk penumpang pesawat agar peduli terhadap kebersihan sarana pelayanan umum.





Pameran Gebyar Wisata Nusantara, 2008

Meningkatkan Wisatawan Nusantara

Pameran Gebyar Wisata Nusantara (GWN) 2008 dirancang khusus untuk mendorong kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) di seluruh pelosok tanah air. Penyelenggaraan pameran GWN bertujuan untuk memotivasi pemerintah daerah melakukan promosi secara gencar dan mendorong biro-biro perjalanan wisata serta kalangan pers agar turut aktif mempromosikan pariwisata nusantara dengan mengusung tema “Kenali Negerimu, Cintai Negerimu”.

Pameran diikuti 126 peserta, terdiri dari 22 Provinsi, 64 kabupaten, 19 kota dan 21 swasta yang berasal dari Dinas Pariwisata Pemda Provinsi, Kabupaten, Kota, Hotel dan Resort serta asosiasi pariwisata. Ajang pameran menampilkan beragam obyek wisata dari seluruh tanah air seperti wisata alam, bahari, agro, religi, seni dan budaya serta paket-paket wisata domestik dan produk cenderamata/kerajinan.





Peresmian Hillpark Sibolangit, 7 Juni 2008

Mengembangkan Potensi Pariwisata Daerah

Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., sangat peduli terhadap pengembangan potensi kepariwisataan daerah. Untuk itu pada 7 Juni 2008 Menbudpar menghadiri dan meresmikan pembukaan tempat hiburan Hillpark Sibolangit. Dengan adanya Hillpark Sibolangit, maka masyarakat Sumatera Utara yang mendambakan tempat hiburan keluarga yang representatif tidak perlu datang ke pulau Jawa ataupun ke luar negeri. Selain itu kehadiran Hillpark Sibolangit juga diharapkan akan membantu meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara.





Keterlibatan Masyarakat Menyukseskan Pariwisata Indonesia



Sadar wisata menjadi salah satu yang sangat penting untuk membangun daya saing kepariwisataan Indonesia. Perwujudan Sapta Pesona dalam pengembangan kepariwisataan di daerah bermuara pada meningkatnya kunjungan wisata akan menumbuhkan iklim usaha kepariwisataan, meningkatkan lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan.

Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik,S.E., mengajak masyarakat Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam menyukseskan program Gerakan Sadar Wisata dan Aksi Sapta Pesona dengan menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi perkembangan kegiatan kepariwisataan di daerah. Selama beberapa tahun program tersebut telah menjadi semangat pendorong pertumbuhan kepariwisataan nasional. Gerakan Sadar Wisata dan Aksi Sapta Pesona sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dalam rangka mencapai target kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 6 juta (pesimis) atau 7 juta orang (optimis) dengan perolehan devisa US\$ 6,4 M dan 118 juta perjalanan Wisatawan Nusantara.

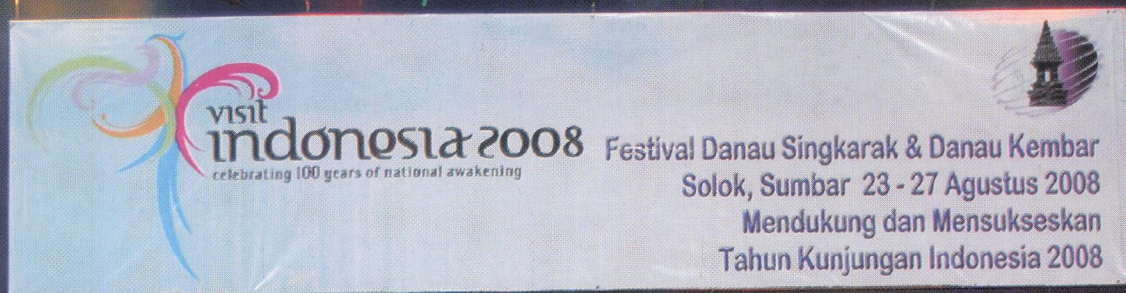


Festival Danau Sentani, Singkarak, Kembar Dan Toba, 2008

Daya Tarik Danau Dengan Aneka Tradisi

Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., peduli akan potensi kepariwisataan daerah yang memanfaatkan sumber daya alam. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan merangsang pemerintah daerah untuk menggalakan festival-festival daerah seperti Danau Sentani, Danau Singkarak, Danau Kembar dan Danau Toba. Pada festival-festival itu selain kesenian dan adat istiadat daerah, wisata yang disajikan adalah ecotourism, karena saat ini ada kepedulian yang lebih terhadap lingkungan.





Kerjasama Depbudpar dengan Dephut, 2008

Mendorong Wisata Berbasis Alam, Ekologi Dan Petualangan

Saat ini trend pariwisata bergeser ke berbasis alam, ekologi, atau petualangan yang dilengkapi keunikan budaya. Dengan trend tersebut kawasan konservasi seperti hutan lindung dapat dipromosikan untuk menarik wisatawan. Indonesia memiliki banyak kawasan konservasi hutan yang sangat potensial dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya perubahan iklim dunia akibat kerusakan hutan, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bersama dengan Departemen Kehutanan berkomitmen mengembangkan konservasi hutan sebagai salah satu tujuan pengembangan destinasi wisata. Bahkan 95% potensi pendapatan negara dari hutan sesungguhnya berasal dari jasa kehutanan.







Pemilihan Puteri Pariwisata Indonesia 2008 dan Puteri Indonesia 2008

Brain, Beauty Dan Behavior Untuk Keharuman Nama Negara

Indonesia untuk pertama kalinya akan masuk dalam percaturan kontes Miss Tourism International. Pemilihan Miss Tourism Indonesia 2008 selain diharapkan berdampak positif pada pengembangan kebudayaan Indonesia, juga dapat membantu memperkenalkan dan mempromosikan potensi kepariwisataan Indonesia ke tingkat dunia. Putri Pariwisata Indonesia 2008 diharapkan dapat membantu mempromosikan pariwisata dan kekayaan budaya ke berbagai daerah di tanah air maupun di mancanegara sehingga mampu mengangkat citra kepariwisataan nasional di dalam dan di luar negeri.

Pemilihan Puteri Indonesia bertujuan untuk meningkatkan peran positif remaja puteri yang dapat menjadi panutan, serta sebagai duta bangsa dalam berbagai forum event nasional maupun internasional. Slogan yang digunakan Pancarkan Cantikmu Melalui Karya Bagi Negeri dan Pelestarian Persada Nusantara. Yayasan Puteri Indonesia kembali menggelar Pemilihan Puteri Indonesia yang ke-13 pada 15 Agustus 2008 di Plenary Hall, Jakarta Convention Center. Ajang ini diikuti 38 orang finalis yang mewakili 33 provinsi di seluruh Indonesia. Sosok Puteri Indonesia yang dicita-citakan dan digunakan sebagai parameter penilaian dalam Pemilihan Puteri Indonesia adalah yang memenuhi kriteria 3B (Brain, Beauty & Behavior).



Festival Bunga Tomohon, 29 Juni - 6 Juli 2008

Aneka Bunga Yang Indah Di Kota Sejuk

Di provinsi Sulawesi Tenggara ada daerah yang bernama Tomohon yang mempunyai banyak bunga yang indah-indah. Untuk melestarikan dan mengembangkannya diselenggarakanlah festival bunga nasional yang diikuti oleh provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.

Kalau Amerika Serikat punya festival bunga Pasadena di California, maka Indonesia yang difasilitasi pemerintah daerah Sulawesi Tenggara dan Depbudpar yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait mempunyai Tomohon Flower Festival.





Pemasangan Logo "Visit Indonesia Year 2008" di Maskapai Garuda Indonesia dan Air Asia, 2008

Menjelajahi Berbagai Penjurur Mempromosikan Pariwisata Indonesia

Pentingnya pemasangan logo VIY 2008 di maskapai Garuda Indonesia maupun di perusahaan penerbangan AirAsia Malaysia adalah untuk mendukung promosi pariwisata Indonesia. Dengan memasang di badan pesawat terbang, maka setiap logo itu dapat terlihat jelas, sehingga akan menjadi suatu sarana promosi yang efektif dan efisien.



*400 Ribu Wisatawan
Melalui Singapore Airlines*





MOU dengan Singapore Airlines, 2008

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia, Depbudpar membuat nota kesepahaman/MOU dengan Singapore Airlines dalam rangka kegiatan promosi bersama.

Seiring dengan dicanangkannya program VIY 2008, Singapore Airlines akan memasok hingga tercapai sekitar 400 ribu wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Promosi bersama dilakukan di negara-negara pasar utama pariwisata Indonesia seperti Eropa, Asia, Australia, Amerika Serikat, India dan Timur Tengah.

SITF, Padang, 30 Mei-Juli 2008 & ITTF, Jakarta, 11-14 September 2008

Ajang Penawaran Aneka Produk Dan Jasa Pariwisata Indonesia

11 - 14, 2008

Untuk pertama kalinya kegiatan Indonesia Travel and Tourism Fair (ITTF) diadakan pada 11-14 September 2008 di Jakarta. ITTF 2008 merupakan ajang bagi pelaku usaha wisata Indonesia untuk mempromosikan berbagai produk dan jasa wisata Indonesia kepada masyarakat Indonesia serta membuka pasar wisata baru, baik di tingkat ASEAN maupun global. Dengan diadakannya ITTF 2008 diharapkan mampu mengoptimalkan potensi pariwisata masing-masing daerah di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu upaya mempromosikan kepariwisataan Indonesia, khususnya Sumatera dan menyukseskan "Visit Indonesia Year 2008", Depbudpar bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat serta Badan Pariwisata Sumatera Utara menyelenggarakan Sumatera International Fair (SITF) yang berlangsung 30 Mei hingga 1 Juni 2008 di Hotel Bumi Minang Padang, Sumbar. SITF 2008 mengangkat tema "Tropical Adventure" dan diikuti 44 buyers dari 9 negara, yaitu Belgia Czech Republic, Perancis, Netherlands, Slovakia, Jerman, India, China dan Indonesia. Serta 19 sellers dari 4 negara masing-masing Singapura, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Menbudpar RI, Ir.Jero Wacik, S.E., membuka dengan resmi event itu pada 31 Mei 2008.



Indonesia
Tourism & Travel
Fair 2008

3rd AFECA AGM &
FORUM 2008

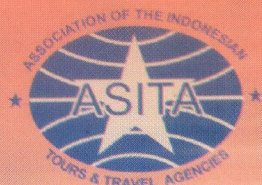
SEPTEMBER 11 - 14, 2008 - HALL A & B - JAKARTA CONVENTION CENTER

**Rakernas I ASITA (Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies),
Makassar, 12-14 Oktober 2008**

Peran ASITA Sebagai Ujung Tombak Pariwisata

Di tengah krisis keuangan global, pariwisata adalah salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan nilai tukar rupiah yang lebih rendah dari negara yang lain merupakan salah satu daya tarik wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Semakin berkembangnya dunia kepariwisataan dan semakin meningkatnya arus kunjungan wisatawan akan memberikan dampak langsung kepada masyarakat sekitar tempat wisata yang secara langsung juga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.



RAKERNAS I ASITA 2008

" REPOSISI PERAN ASITA DALAM
MENDATANGKAN WISATAWAN KE INDONESIA "

MAKASSAR

12 - 14

OKTOBER 2008

HOTEL SAHID JAYA MAKASSAR



INTERNAS I ASITA 2008

"REPOSISI PERAN ASITA DALAM
TAN WISATAWAN KE INDONESIA





Asian Beach Games, Bali, Oktober 2008

Kerjasama Penyelenggaraan Pesta Olahraga Pantai Terbesar Di Asia

Pesta olah raga pantai tingkat Asia (Asian Beach Games) baru pertama kali digelar pada Oktober 2008 ini. Indonesia mendapat kehormatan menjadi tuan rumah yang pertama. Dengan kerjasama dari beberapa departemen, termasuk Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI, Asian Beach Games ini dapat terselenggara dengan baik dan Indonesia berhasil menjadi juara umum.





Dialog Interaktif "Optimisme Kebangkitan Pariwisata Indonesia",
Jakarta, 21 Mei 2008

Meningkatkan Peran Pers Menunjang Pariwisata

Menbudpar Jero Wacik, anggota Komisi X DPR RI Angelina Sondakh, dan Wakil Ketua Dewan Pers Leo S.Batubara menjadi nara sumber dalam acara dialog interaktif yang bertema "Optimisme Kebangkitan Pariwisata Indonesia" di Kedai Media 63 Gedung Pers Pancasila, Jakarta. Acara yang digelar dalam rangka memperingati 100 Tahun Kebangkitan Nasional disiarkan secara langsung oleh stasiun Bali TV dan jaringannya pada Rabu, 21 Mei 2008 jam 20.00 WIB.

Selain di Bali TV, Menbudpar juga sering menjadi nara sumber di Metro TV, TV One, TVRI dan lain-lain.



落地签证
تأشيرة عند الوصول
入国ビザ

VISA ON ARR
COUNTER

Peminjam

Tanggal Kembali



Perpustakaan
Jenderal



12695

Jumlah Wisatawan Mancanegara Januari-Oktober 2008

Meraih Pencapaian Terbaik

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) periode Januari sampai dengan Oktober berjumlah 5.098.656 orang. Adanya peningkatan jumlah kunjungan wisman sebesar 13,05% dibandingkan periode yang sama tahun lalu memberikan harapan besar dan rasa optimisme bahwa target jumlah kunjungan wisman sebesar 6 juta orang (target pesimis) atau 6,5 juta orang (target moderate) atau 7 juta orang (target optimis) akan tercapai. Yang pasti terjadi adalah pada tahun 2008 ini akan tercapai rekor nasional baru dari jumlah kunjungan wisman.

HASIL YANG DICAPAI: JUMLAH WISMAN

